



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN AUDITOR, BESARNYA KAP
DAN PERTIMBANGAN PENGGUNAAN TEKNIK AUDIT
BERBANTUAN KOMPUTER TERHADAP KEPUASAN KERJA
AUDITOR DAN IMPLIKASINYA PADA KUALITAS AUDIT (STUDI
EMPIRIK PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA)**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : EKA PUSPITASARI

NIM : 125070300

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2011

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : EKA PUSPITASARI
NO. MAHASISWA : 125070300
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN
AUDITOR, BESARNYA KAP, DAN
PERTIMBANGAN PENGGUNAAN TEKNIK
AUDIT BERBANTUAN KOMPUTER
TERHADAP KEPUASAN KERJA AUDITOR
DAN IMPLIKASINYA PADA KUALITAS
AUDIT (STUDI EMPIRIK PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA)

Jakarta, Januari 2011

Pembimbing

Prof. Dr. Apollo Daito, SE., M.Si., Ak.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI
SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF / SKRIPSI**

NAMA : EKA PUSPITASARI
NIM : 125070300
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
MATA KULIAH POKOK : PEMERIKSAAN AKUNTAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN
AUDITOR,
BESARNYA KAP DAN PERTIMBANGAN
PENGUNAAN TEKNIK AUDIT
BERBANTUAN KOMPUTER TERHADAP
KEPUASAN KERJA AUDITOR DAN
IMPLIKASINYA PADA KUALITAS AUDIT
(STUDI EMPIRIK PADA KANTOR AKUNTAN
PUBLIK DI JAKARTA)

TANGGAL : 26 JANUARI 2011

KETUA PENGUJI :

(Drs. Sugito Wibowo, M.M., Ak.)

TANGGAL : 26 JANUARI 2011

ANGGOTA PENGUJI :

(Prof. Dr. Apollo Daito, SE., M.Si., Ak.)

TANGGAL : 26 JANUARI 2011

ANGGOTA PENGUJI:

(Liana Susanto, SE.,M.Si.,Ak.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

- (A) Eka Puspitasari (125070300)
- (B) **PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN AUDITOR, BESARNYA KAP DAN PERTIMBANGAN PENGGUNAAN TEKNIK AUDIT BERBANTUAN KOMPUTER TERHADAP KEPUASAN KERJA AUDITOR DAN IMPLIKASINYA PADA KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIK PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA)**
- (C) viii + 92 hlm ; 2011, gambar 9, tabel 32
- (D) Tingkat Pendidikan Auditor, Besarnya KAP, Pertimbangan Penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer, Kepuasan Kerja Auditor, Kualitas Audit
- (E) Tujuan penelitian adalah menguji dan menganalisis hubungan antara tingkat pendidikan auditor, besarnya KAP dan pertimbangan penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer; Pengaruh tingkat pendidikan auditor, besarnya KAP dan pertimbangan penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer terhadap kepuasan kerja auditor secara simultan dan parsial; Pengaruh tingkat pendidikan auditor, besarnya KAP, pertimbangan penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer, dan kepuasan kerja auditor terhadap kualitas audit secara simultan maupun parsial. Data diperoleh dari kuesioner yang diberikan pada sampel yang telah ditetapkan oleh penulis. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dengan kriteria para auditor yang bekerja pada KAP di Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara tingkat pendidikan auditor, besarnya KAP dan pertimbangan penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer; Tingkat pendidikan auditor, besarnya KAP dan pertimbangan penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap kepuasan kerja auditor; Tingkat pendidikan auditor, besarnya KAP, pertimbangan penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer, dan kepuasan kerja auditor secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit. Tetapi secara parsial hanya tingkat pendidikan auditor, besarnya KAP dan kepuasan kerja auditor yang berpengaruh terhadap kualitas audit. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat mempertimbangkan untuk menambah faktor individual lain yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja auditor.
- (F) Daftar acuan 27 (1997 - 2010)
- (G) Prof. Dr. Apollo Daito, SE., M.Si., Ak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN AUDITOR, BESARNYA KAP DAN PERTIMBANGAN PENGGUNAAN TEKNIK AUDIT BERBANTUAN KOMPUTER TERHADAP KEPUASAN KERJA AUDITOR DAN IMPLIKASINYA PADA KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIK PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA)”. Skripsi ini di susun untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Apollo Daito, SE., M.Si., Ak. selaku Dosen Pembimbing dan yang telah memberikan kesempatan dan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran di tengah kesibukannya untuk memberikan petunjuk, arahan, dan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak., MM., CPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Dra. Nurainun Bangun, M.M., Ak., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun skripsi ini.
4. Para dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, yang telah mendidik, membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan

dan seluruh staf administrasi serta perpustakaan Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara yang telah memberikan pelayanan kepada penulis.

5. Papa, Mama, dan kedua Adik penulis yang telah memberikan doa, kasih sayang, semangat dan dukungan baik moril maupun materiil dari kecil hingga saat ini.
6. Sahabat penulis (Lenda, Dessy, Erika), teman-teman satu bimbingan "*The Seven*" (Deviana, Berly, Stanley, Noviasari, Meita, dan Elmi), *BazBaz Mania*, keluarga besar IMAKTA, dan teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak memberikan bantuan, doa, dan semangat selama perkuliahan sampai penyelesaian skripsi.
7. Seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini akan menyumbangkan pengetahuan dan memberikan manfaat bagi para pembaca, khususnya mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan selamat membaca.

Jakarta, Januari 2011

Penulis,

Eka Puspitasari

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Ruang Lingkup.....	7
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka.....	11
1. Tingkat Pendidikan Auditor.....	11
2. Besar Kantor Akuntan Publik (KAP).....	13
3. Pertimbangan Penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer.....	15
4. Kepuasan Kerja Auditor.....	19
5. Kualitas Audit.....	25
6. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	28
B. Kerangka Pemikiran	30
1. Definisi Variabel.....	34

2. Identifikasi Variabel.....	34
C. Hipotesis.....	35
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Pemilihan Objek Penelitian.....	36
B. Metode Pemilihan Sampel.....	36
1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	36
2. Operasionalisasi Variabel	38
C. Teknik Pengumpulan Data.....	42
D. Teknik Pengolahan Data.....	43
E. Teknik Pengujian Hipotesis.....	46
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	48
B. Analisis dan Pembahasan.....	48
1. Statistik Deskriptif.....	48
2. Uji Kualitas Data.....	64
3. Pengujian Hipotesis.....	73
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Matriks Ringkasan Hasil Penelitian yang Relevan.....	28
Tabel 3.1.	Operasionalisasi Variabel.....	38
Tabel 3.2.	Skala Likert.....	43
Tabel 4.1.	Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	50
Tabel 4.2.	Karakteristik Responden.....	51
Tabel 4.3.	Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
Tabel 4.4.	Frekuensi Responden berdasarkan Usia.....	54
Tabel 4.5.	Frekuensi Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir.....	55
Tabel 4.6.	Frekuensi Responden berdasarkan Posisi/Jabatan Terakhir.....	57
Tabel 4.7.	Frekuensi Responden berdasarkan Lama Pengalaman Audit.....	58
Tabel 4.8.	Statistik Deskriptif Pertanyaan Tingkat Pendidikan Auditor.....	59
Tabel 4.9.	Statistik Deskriptif Pertanyaan Besarnya KAP.....	60
Tabel 4.10.	Statistik Deskriptif Pertanyaan Pertimbangan Penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer.....	61
Tabel 4.11.	Statistik Deskriptif Pertanyaan Kepuasan Kerja Auditor.....	62
Tabel 4.12.	Statistik Deskriptif Pertanyaan Kualitas Audit.....	63
Tabel 4.13.	Uji Validitas Butir Pertanyaan Tingkat Pendidikan Auditor.....	65
Tabel 4.14.	Uji Validitas Butir Pertanyaan Tingkat Pendidikan Auditor.....	66
Tabel 4.15.	Uji Validitas Butir Pertanyaan Besarnya KAP.....	66
Tabel 4.16.	Uji Validitas Butir Pertanyaan Pertimbangan Penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer.....	67
Tabel 4.17.	Uji Validitas Butir Pertanyaan Kepuasan Kerja Auditor.....	68

Tabel 4.18.	Uji Validitas Butir Pertanyaan Kualitas Audit.....	69
Tabel 4.19.	Uji Reliabilitas Pertanyaan Tingkat Pendidikan Auditor.....	70
Tabel 4.20.	Uji Reliabilitas Pertanyaan Besarnya KAP.....	71
Tabel 4.21.	Uji Reliabilitas Pertanyaan Pertimbangan Penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer.....	71
Tabel 4.22.	Uji Reliabilitas Pertanyaan Kepuasan Kerja Auditor.....	72
Tabel 4.23.	Uji Reliabilitas Pertanyaan Kualitas Audit.....	72
Tabel 4.24.	Hasil Uji Hipotesis T-test dengan Variabel Dependen Kepuasan Kerja Auditor.....	75
Tabel 4.25.	Hasil Uji Hipotesis T-test dengan Variabel Dependen Kualitas Audit.....	77
Tabel 4.26.	Hasil Uji <i>Test of ANOVA</i> dengan Variabel Dependen Kepuasan Kerja Auditor.....	79
Tabel 4.27.	Hasil Uji <i>Test of ANOVA</i> dengan Variabel Dependen Kualitas Audit.....	80
Tabel 4.28.	Hasil Analisis Regresi Berganda Variabel Tingkat Pendidikan Auditor, Besarnya KAP, Pertimbangan Penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer dengan Variabel Kepuasan Kerja Auditor....	82
Tabel 4.29.	Hasil Analisis Regresi Berganda Variabel Tingkat Pendidikan Auditor, Besarnya KAP, Pertimbangan Penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer, dan Kepuasan Kerja Auditor dengan Variabel Kualitas Audit.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	<i>Job Characteristics Model</i>	22
Gambar 2.2.	Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar 3.1.	Paradigma Penelitian.....	45
Gambar 4.1.	<i>Pie Chart</i> berdasarkan Jenis Kelamin (SPSS).....	53
Gambar 4.2.	<i>Pie Chart</i> berdasarkan Usia (SPSS).....	54
Gambar 4.3.	<i>Pie Chart</i> berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir (SPSS).....	56
Gambar 4.4.	<i>Pie Chart</i> berdasarkan Posisi/Jabatan Terakhir (SPSS).....	57
Gambar 4.5.	<i>Pie Chart</i> berdasarkan Lama Pengalaman Audit (SPSS).....	58
Gambar 4.6.	Diagram Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner
Lampiran 2	Rangkuman Data Responden
Lampiran 3	Rangkuman Jawaban Responden
Lampiran 4	Hasil Output SPSS Data Responden
Lampiran 5	Hasil Output SPSS Pengujian Kualitas Data
Lampiran 6	Hasil Output SPSS Analisis Regresi
Lampiran 7	Tabel r (<i>Pearson Product Moment</i>)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Bagi masyarakat modern, pekerjaan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat penting dan tuntutan yang mendasar, baik dalam rangka memperoleh imbalan berupa uang atau jasa, ataupun dalam rangka mengembangkan dirinya. Produktivitas kegiatan dalam suatu organisasi dipengaruhi oleh kinerja karyawan dimana keberhasilan dan kinerja karyawan dalam suatu bidang pekerjaan ditentukan oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang adalah tingkat kepuasan kerja. Kepuasan kerja seseorang dapat dipengaruhi baik dari dalam maupun dari luar diri seseorang.

Berdasarkan teori dua faktor yang dikemukakan oleh Frederick Herzberg dalam Robbins dan Judge (2007:227), faktor-faktor intrinsik seperti prestasi, pengakuan, kerja, tanggung jawab, kemajuan, dan pertumbuhan dikaitkan dengan kepuasan kerja. Sedangkan faktor-faktor ekstrinsik seperti kebijakan perusahaan, pimpinan perusahaan, hubungan antarpribadi, dan kondisi kerja cenderung dikaitkan dengan ketidakpuasan. Pemahaman terhadap visi dan misi perusahaan juga terhadap tata kelola yang baik dari pemerintah, perusahaan pemerintah maupun swasta mutlak dibutuhkan demi kelangsungan usaha. Tentunya kegiatan terencana dan terprogram ini dapat tercapai dengan keberadaan sistem tata kelola perusahaan yang baik. Sistem tata kelola organisasi perusahaan yang baik

ini menuntut dibangunnya dan dijalankannya konsep dasar *Good Corporate Governance* (GCG) dalam proses manajerial perusahaan. Pemahaman terhadap prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* telah dijadikan acuan oleh negara-negara di dunia termasuk Indonesia. Prinsip-prinsip tersebut diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan dengan tetap memperhatikan pihak-pihak yang berkepentingan sehingga diharapkan akan meningkatkan kinerja perusahaan dan salah satunya juga akan meningkatkan kepuasan kerja karyawan.

Ketidakpuasan merupakan titik awal dari masalah-masalah yang muncul dalam organisasi seperti kemangkiran, konflik manajer-pekerja, *turn over*, dan banyak masalah lainnya yang menyebabkan terganggunya proses pencapaian tujuan organisasi (Sumantri dalam Rosnidah, 2010:1). Ketika kepuasan dan data produktivitas dikumpulkan untuk organisasi secara keseluruhan, ditemukan organisasi dengan karyawan yang lebih puas cenderung lebih efektif daripada organisasi dengan karyawan yang kurang puas.

Pendidikan formal di bidang akuntansi diperlukan untuk menjadi seorang auditor. Namun perlu untuk diteliti lagi apakah tingkat pendidikan auditor berpengaruh terhadap tingkat kepuasan kerja auditor dan apakah terdapat implikasinya pada kualitas audit. Selain itu, menurut Arens, Beasley, dan Elder (2008:26) *Four size categories are used to describe CPA firms: Big Four international firms, national firms, regional and large local firms, and small local firms*. Dari hasil penelitian yang dilakukan Li, Song dan Wong (2005) dalam Rosnidah (2010:2) menyimpulkan adanya hubungan

antara besarnya KAP dengan kualitas audit di Cina. Hal ini menarik untuk diteliti, apakah ada pengaruh besarnya KAP terhadap kualitas audit di Indonesia. Selain tingkat pendidikan auditor dan besarnya KAP, faktor lainnya yang berpengaruh adalah pertimbangan penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer. Perkembangan teknologi informasi telah sedemikian maju dan sangat cepat sehingga membawa pengaruh yang cukup signifikan pada berbagai sektor kehidupan, terutama pada bidang bisnis dan organisasi termasuk pada KAP yang ditunjukkan dengan adanya penggunaan komputer dalam audit. Penggunaan komputer dalam audit akan berpengaruh pada pola kerja auditor dalam menjalankan profesinya yang diyakini mampu meningkatkan kualitas kerja audit dan meningkatkan produktivitas kerja auditor. Untuk itu diperlukan beberapa pertimbangan dalam penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer.

Pada saat ini kepuasan kerja auditor belum seperti yang diharapkan, hal ini terlihat dari fenomena tingkat *turn over* auditor yang tinggi. Ketidakpuasan kerja auditor ini diduga akan mengakibatkan menurunnya kinerja Kantor Akuntan Publik (KAP) yang tercermin salah satunya dengan menurunnya kualitas audit yang dilakukan oleh akuntan publik. Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan yang telah di-audit mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas audit yang dilakukannya. Salah satu cara untuk mengukur kualitas hasil pekerjaan auditor adalah melalui kualitas keputusan-keputusan yang diambil. Kualitas audit seringkali dikaitkan dengan kualitas laba yang dilaporkan. Chen, Lin dan Lin (2004) mengemukakan jika kualitas audit yang dihasilkan rendah,

maka laba yang disajikan dalam laporan keuangan yang di-audit akan cenderung mengandung akun-akun yang tidak terlalu tepat menggambarkan hasil operasi serta kondisi keuangan perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suryaatmadja (1997) disebutkan terdapat perbedaan dalam audit pengolahan data dengan pemrosesan data elektronik dan manual serta adanya pendekatan audit pemrosesan data elektronik dari jenis sederhana ke kompleks yang menuntut taraf pengetahuan dan kemahiran teknis auditor. Christiawan (2002) mengemukakan kompetensi yang terdiri dari pendidikan formal, pelatihan dan pengalaman memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas audit yang dilakukan oleh akuntan publik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alim, Hapsari, dan Purwanti (2007) yang menyatakan kompetensi dan independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Mardisar dan Sari (2007) mengemukakan untuk kompleksitas pekerjaan tinggi, kualitas hasil kerja auditor dapat ditingkatkan dengan akuntabilitas tinggi yang didukung oleh pengetahuan audit yang tinggi. Amilin dan Dewi (2008) mengemukakan komitmen organisasi dan konflik peran berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan kerja, namun secara parsial hanya komitmen organisasi yang berpengaruh signifikan. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Rosnidah (2010) dimana variabel penggunaan teknologi informasi diubah menjadi variabel pertimbangan penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer. Dalam penelitian ini diteliti beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja auditor dan implikasinya pada kualitas audit. Faktor-faktor tersebut adalah

tingkat pendidikan auditor, besarnya KAP, dan pertimbangan penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rosnidah (2010) dengan survei pada KAP di Jakarta menyimpulkan : (1) terdapat hubungan positif signifikan antara tingkat pendidikan auditor, besarnya KAP dengan penggunaan teknologi informasi; (2) terdapat pengaruh positif signifikan antara tingkat pendidikan auditor, besarnya KAP dan penggunaan teknologi informasi terhadap tingkat kepuasan kerja auditor baik secara parsial maupun simultan; (3) terdapat pengaruh positif signifikan antara tingkat pendidikan auditor, besarnya KAP, penggunaan teknologi informasi dan tingkat kepuasan kerja auditor terhadap kualitas audit baik secara parsial maupun simultan. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bangun dan Lubis (2010) yang menyatakan secara parsial variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji konsistensi dari penelitian terdahulu yang berfokus pada tingkat pendidikan auditor, besarnya KAP, dan pertimbangan penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer sebagai faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja auditor dan implikasinya pada kualitas audit.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk membuat skripsi dengan judul **“PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN AUDITOR, BESARNYA KAP DAN PERTIMBANGAN PENGGUNAAN TEKNIK AUDIT BERBANTUAN KOMPUTER TERHADAP KEPUASAN KERJA**

AUDITOR DAN IMPLIKASINYA PADA KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIK PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA)”

B. Identifikasi Masalah

Setiap individu memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan sistem nilai yang berlaku pada dirinya. Ini disebabkan adanya perbedaan persepsi pada masing-masing individu. Semakin banyak aspek dalam pekerjaan yang sesuai dengan keinginan individu tersebut maka semakin tinggi tingkat kepuasan yang dirasakannya. Oleh karenanya sumber kepuasan seorang karyawan secara subyektif menentukan bagaimana pekerjaan yang dilakukan memuaskan. Meskipun untuk batasan kepuasan kerja ini belum ada keseragaman tetapi yang jelas dapat dikatakan tidak ada prinsip-prinsip ketetapan kepuasan kerja yang mengikat dari padanya.

Pada era transparan dan terbuka saat ini, auditor dituntut untuk lebih bertanggung jawab terhadap hasil pemeriksaan yang dilakukannya. Seorang auditor dalam menjalankan perannya yang menuntut tanggung jawab yang semakin luas harus memiliki wawasan yang luas tentang kompleksitas organisasi modern. Selain itu, diperlukan pula informasi yang dapat di verifikasi dan sejumlah standar (kriteria) yang dapat digunakan sebagai pegangan pengevaluasian informasi tersebut. Informasi harus dapat diukur supaya dapat di verifikasi. Informasi yang dapat diukur memiliki berbagai

bentuk, sehingga informasi tersebut dapat membantu auditor dalam mengaudit hal-hal seperti laporan keuangan perusahaan.

Ada pula argumen yang menyatakan ukuran auditor akan berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Dengan demikian, diperkirakan dibandingkan dengan KAP kecil, KAP besar mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam melakukan audit, sehingga mampu menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi. Penggunaan teknologi informasi dengan menggunakan Teknik Audit Berbantuan Komputer juga dapat membantu dalam pengevaluasian informasi laporan keuangan. Namun dengan terjadinya banyak skandal yang melibatkan akuntan publik baik di luar negeri maupun di dalam negeri mengakibatkan kualitas audit dipertanyakan. Apabila tingkat kepuasan kerja auditor tinggi (adanya kesesuaian antara harapan dengan imbalan yang disediakan pekerjaan) maka akan menunjukkan sikap yang positif terhadap pekerjaannya dan akan meningkatkan kinerja KAP yaitu dengan meningkatnya kualitas audit yang dilakukan oleh auditor.

Melihat hal tersebut di atas, maka perlu bagi setiap KAP untuk memperhatikan kepuasan kerja auditor dengan faktor-faktor tingkat pendidikan auditor, besarnya KAP, dan pertimbangan penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer agar dapat berdampak positif pada kualitas audit.

C. Ruang Lingkup

Mengingat akan keterbatasan waktu, kemampuan yang dimiliki dan kemudahan dalam memperoleh data, serta untuk menjaga penelitian agar tetap terarah maka penelitian ini akan dilakukan terhadap Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta dengan mengambil responden sebanyak 87 auditor. Penelitian dilakukan pada KAP di Jakarta karena dianggap jumlah KAP di Jakarta secara keseluruhan lebih banyak dan dapat mewakili seluruh KAP yang ada di Indonesia.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan ruang lingkup yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana hubungan antara tingkat pendidikan auditor, besarnya KAP, dan pertimbangan penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer.
2. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan auditor, besarnya KAP, dan pertimbangan penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer terhadap kepuasan kerja auditor baik secara parsial maupun simultan.
3. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan auditor, besarnya KAP, dan pertimbangan penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer serta kepuasan kerja auditor terhadap kualitas audit baik secara parsial maupun simultan.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara tingkat pendidikan auditor, besarnya KAP, dan pertimbangan penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer.**
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat pendidikan auditor, besarnya KAP, dan pertimbangan penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer terhadap kepuasan kerja auditor baik secara parsial maupun simultan.**
- c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat pendidikan auditor, besarnya KAP, dan pertimbangan penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer serta kepuasan kerja auditor terhadap kualitas audit baik secara parsial maupun simultan.**

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Manfaat bagi pengembangan ilmu.**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi peneliti sejenis lainnya dalam rangka mengembangkan ilmu akuntansi pada umumnya untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan.

- b. Manfaat operasional**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pimpinan Kantor Akuntan Publik dan para auditor untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi

dan masukan dalam rangka menjaga dan meningkatkan kepuasan kerja auditor dan kualitas audit-nya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran umum secara singkat dan jelas mengenai materi yang tercakup dalam skripsi ini, maka penulisan skripsi ini disusun menjadi lima bab yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Secara garis besar setiap bab memberikan gambaran umum sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini menjelaskan tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis. Tinjauan pustaka terdiri dari tingkat pendidikan auditor, besarnya Kantor Akuntan Publik (KAP), pertimbangan penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer, kepuasan kerja auditor, kualitas audit dan hasil penelitian yang relevan. Kerangka pemikiran berisi definisi variabel dan identifikasi variabel.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang terdiri dari pemilihan objek penelitian, metode pemilihan sampel yang berisi populasi

dan teknik pemilihan sampel dan operasionalisasi variabel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, serta teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, serta analisis dan pembahasan yang terdiri dari statistik deskriptif, uji kualitas data, dan pengujian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengemukakan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang diharapkan dapat membuka pandangan baru yang lebih maju bagi para pembaca maupun penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan Hoesada, Jan. (2009). *Bunga Rampai Auditing*. Jakarta: Salemba Empat
- Agoes, Sukrisno. (2004). *Auditing*. Edisi 3. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Alim, Nizarul M., Hapsari, Trisni, dan Purwanti, Liliek. (2007). Pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kulaitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi. *Simposium Nasional Akuntansi X*. Makassar, 26-28 Juli 2007. Hal.1-26
- Amilin dan Rosita Dewi. (2008). Pengaruh komitmen organisasi terhadap kepuasan kerja akuntan publik dengan role stress sebagai variabel moderating. *JAAI Volume 12 (01)*. Hal 13-24
- Apollo. (2009). *Pencarian Ilmu Pendekatan: Ontologi, Epistimologi, Aksiologi*. Jakarta: Universitas Tarumanagara
- Arens, Alvin A, Beasley, Mark S. dan Elder, Randal J. (2008). *Auditing and Assurance Services An Integrated Approach*. 12th ed. New Jersey : Pearson Prentice Hall
- Bangun, Andersen Iyos dan Lubis, Arifin. (2010). Pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman bekerja, kecakapan profesional, independensi pemeriksa terhadap kualitas hasil pemeriksaan (studi empiris: badan pengawas daerah kabupaten karo). *Jurnal Universitas Sumatra Utara*
- Chen, C. Y., Lin, C. J. dan Lin, Y. C. (2004). Audit partner tenure, audit firm tenure and discretionary accruals; does long auditor tenure impair earning quality? *Working paper, Hong Kong University of Science and Technology*
- Christiawan, Y.J. (2002). Kompetensi dan independensi akuntan publik: refleksi hasil penelitian empiris. *Journal Directory : Kumpulan Jurnal Akuntansi dan Keuangan Unika Petra. Volume 4 (02)*
- Gray, Lain dan Manson, Stuart. (2008). *The Audit Process Principles, Practice And Cases*. 4th ed. London: South Western Cengage Learning
- Greenberg, Jerald dan Baron, Robert A. (2000). *Behaviour in Organizations Understanding and Managing the Human Side of Work*. 7th ed. New Jersey: Prentice Hall
- Ida Rosnidah. (2010). Pengaruh tingkat pendidikan auditor, besarnya KAP dan penggunaan teknologi informasi terhadap kepuasan kerja auditor

dan implikasinya pada kualitas audit. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. (01). Hal.1-10*

Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat

Isjoni, H. (2006). *Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan*. Edisi 1. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Li, Chuntao, Song, Frank M. dan Wong, Sonia M.L. (2005). *Audit Firm Size Effects in China's Emerging Audit Market*. <http://www.econ.upf.es/docs/papers/downloads/452.pdf>

Mardisar, Diani dan Ria Nelly Sari. (2007). Pengaruh akuntabilitas dan pengetahuan terhadap kualitas hasil kerja auditor. *Simposium Nasional Akuntansi X*. Makassar

Media Pustaka Phoenix. (2009). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Baru. Jakarta: Pustaka Phoenix

Mulyadi. (2002). *Auditing*. Edisi 6. Jakarta : Salemba Empat

Peraturan Menteri Keuangan nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik

Priyatno, Duwi. (2008). *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: MediaKom

Rancangan Undang-Undang Republik Indonesia tentang Akuntan Publik

Robbins, Stephen P. & Judge, Timothy A. (2007). *Organizational Behavior*. 12th ed. New Jersey: Pearson Prentice Hall

Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 43/KMK.017/1997 tanggal 27 Januari 1997 Pasal 17 tentang Jasa Akuntan Publik

Sumantri, Suryana. (2001). *Perilaku Organisasi*. Bandung: Universitas Padjadjaran

Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 470/KMK.017/1999 tentang Perubahan Keputusan Menteri Keuangan nomor 43/KMK.17/1997 tentang Jasa Akuntan Publik, tanggal 4 Oktober 1999

Suryaatmadja, Hein G. (1997). Auditing dalam lingkungan komputer. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. (02). Hal.1-13*

Wahyono, Teguh. (2009). *25 Modul Analisis Statistik Dengan SPSS 17*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

